

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Visi dan Misi PT. Sarmiento Parakantja Timber

Visi adalah cita-cita atau pandangan jauh yang akan dicapai oleh PT. Sarmiento Parakantja Timber dalam memanfaatkan hutan yaitu : terwujudnya unit pengelolaan hutan yang layak usaha dan berdaya guna melalui penyelenggaraan pengelolaan hutan alam yang menjamin kelestarian fungsi produksi, lingkungan dan sosial berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan alam produksi lestari.

Misi adalah cara atau strategi untuk mewujudkan visi melalui langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan oleh PT. Sarmiento Parakantja Timber yaitu :

- a. Menjamin kesinambungan pasokan bahan baku industri pengolahan kayu yang terintegrasi dengan unit pengelolaan hutan dan sesuai dengan daya dukung areal hutannya.
- b. Menyelenggarakan kegiatan pemungutan hasil hutan kayu yang seimbang dengan kegiatan pembinaan sumber daya alam hayati dan lingkungannya, dengan dukungan manajemen dan sumber daya manusia yang profesional, sesuai dengan standar regulasi nasional yang berlaku (PHPL) dan Standar Forest Sewardship Council (FSC).
- c. Meningkatkan manfaat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat sekitar hutan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Pengelolaan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun PT. Sarmiento Parakantja Timber adalah untuk memanfaatkan hutan alam produksi secara lestari (jangka panjang) dengan memperhatikan kelestarian usaha dan kelestarian hutan (fungsi produksi, lingkungan dan sosial).

Tujuan penyusunan Rencana Pengelolaan 10 (sepuluh) tahun PT. Sarmiento Parakantja Timber adalah diperolehnya landasan dan arahan umum yang rasional dan terukur dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun bagi pemanfaatan hutan alam produksi berbasis ekosistem hutan dengan memperhatikan aspek usaha, sosial ekonomi dan budaya masyarakat setempat .

BAB. II KONDISI UMUM PERUSAHAAN

A. Legalitas

Nama IUPHHK : PT. Sarmiento Parakantja Timber

SK IUPHHK

- Nomor : SK.266/MENHUT-II/2004
- Tanggal : 21 Juli 2004
- Luas : 216.580 HA
- Jangka izin : 45 tahun (5 November 1992 s/d 5 Nopember 2037)
- Lokasi : Kabupaten Kotawaringin Timur, Seruyan dan Katingan
Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Kondisi Biofisik dan Sosial Ekonomi

1. Letak dan Luas

a. Letak

Geografis : 111°55'BT - 112°19'BT
1°12'LS - 1°56'LS

Kelompok hutan : sungai Kalek – sungai Nahiang

Adminstrasi

- Pemerintahan : - Provinsi Kalimantan Tengah
 - Kabupaten Kotawaringin Timur ± 61.800 ha (29%)
(Kecamatan Mentaya hulu, Antang kalang dan Bukit Santui)
 - Kabupaten Seruyan ± 132.580 ha (61%)
(Kecamatan Seruyan Hulu dan Seruyan tengah)
 - Kabupaten Katingan 22.200 ha (10%)
(Kecamatan Katingan Hulu).

Batas Areal

- Sebelah Utara : Areal IUPHHK PT. Erna Juliawati, PT. Meranti Mustika
- Sebelah Barat : Sungai Seruyan
- Sebelah Timur : Areal IUPHHK PT. Kayu Tribuana Rama, PT. Berkat Cahaya Timber.
- Sebelah Selatan : Areal HTI Trans PT. Kusuma Perkasa Wana

b. Fungsi Hutan

- Kawasan Hutan Produksi Terbatas (HPT) : 157.380 ha
- Kawasan Hutan Produksi Konversi (HPK) : 59.200 ha

2. Topografi

Keadaan topografi areal IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber pada umumnya datar dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 18 meter sampai dengan 944 meter dpl. Kelas lereng IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber disajikan pada table II-1.

Tabel II-1 Distribusi Kelas Lereng Areal IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber

N o.	Kelas Lereng	Uraian	Luas (Ha)
1.	A (0% - 8%)	Datar	109.728 ha (51%)
2.	B (8% - 15%)	Landai	37.304 ha (17%)
3.	C (15% - 25%)	Agak curam	31.747 ha (15%)
4.	D (25% - 40%)	Curam	33.231 ha (15%)
5.	E (> 40%)	Sangat curam	4.570 ha (2%)
Jumlah			216.580 Ha (100%)

Sumber : - Peta kelas lereng Propinsi Kalimantan Tengah skala 1 : 250.000

- Peta lampiran Keputusan Perpanjangan definitif IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber skala 1 : 100.000.

3. Geologi dan Tanah

Berdasarkan peta geologi lembar Tumbang Manjul Kalimantan Tengah skala 1 : 250.000 (PPPG, 1986) bahan geologi pada areal IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber terdiri dari batuan terobosan Andesit, batuan terobosan kompleks Granit Mandahan dan Formasi Kuayan. Sebagian besar areal di dominasi oleh batuan terobosan kompleks granit mandahan. Adapun jenis tanahnya didominasi oleh Dystropepts dan Tropudults.

Tabel II-2. Jenis Tanah Pada Areal IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber

Jenis tanah (USDA – 1989 & LPT – 1983)	Luas (Ha)
1. Dystropepts (14)	132.114 Ha (61%)
2. Tropudults (28)	84.466 Ha (39%)
Jumlah	216.580 Ha

Sumber : Peta Tanah Indonesia skala 1 : 2.500.000

4. Iklim

Berdasarkan data curah hujan tahun 2001 s/d 2008 (tabel II-8) yang diperoleh dari stasiun pengamat curah hujan site camp Kulai (LBC) PT. Sarmiento Parakantja Timber, tipe iklim pada areal kerja IUPHHK termasuk tipe iklim A (schmidt & Ferguson). Curah hujan rata-rata 3.804 mm/tahun dan hari hujan rata-rata 182 hari/tahun. Curah hujan tinggi pada bulan Oktober s/d Januari dan curah hujan rendah pada bulan Mei s/d September.

5. Hidrologi

Areal IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber terletak pada 3 (tiga) Daerah Aliran Sungai (DAS) utama, yaitu : DAS Seruyan , DAS Mentaya dan DAS Katingan.

6. Aksesibilitas

Areal IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber dapat ditempuh dari kota Sampit melalui jalan darat menggunakan kendaraan jenis Jeep, Minibus maupun medium Bus selama 4-5 jam atau melalui sungai Mentaya sampai dengan logpond Tangar ± 2 jam dilanjutkan melalui darat ke base camp BBC ± 2 jam. Perjalanan menuju kota Sampit dapat ditempuh dengan pesawat udara dari Banjarmasin, Semarang dan Jakarta sedangkan dari Palangkaraya melalui jalan darat selama ± 4 – 5 jam.

7. Kondisi Sosial Ekonomi

Jumlah Rumah tangga, penduduk dan ratio jenis kelamin :

Tabel II-5. Jumlah Rumah Tangga Penduduk dan Ratio Jenis Kelamin

Kecamatan	Jumlah Desa	Penduduk		
		Lak-laki	Perempuan	Jumlah
Seruyan Hulu	29	7.017	6.380	13.397
Seruyan Tengah	28	13.739	12.105	25.844
Mentaya Hulu	15	6.812	5.792	12.604
Antang Kalang	15	6.765	5.196	11.961
Katingan Hulu	22	4.492	4.083	8.575
Bukit Santuai	14	9.027	7231	16.258

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan, Kotawaringin Timur dan Kabupaten Katingan dalam Angka Tahun 2018

8. Kepadatan Penduduk :

Tabel I I-6. Kepadatan Penduduk

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)	Jumlah KK	Rataan per KK
1	Seruyan Hulu	3.262	4	3.284	4,08
2	Seruyan Tengah	1.343,32	19	7.312	4,51
3	Mentaya Hulu	1.712,79	7,36	8.187	3,52
4	Antang Kalang	1.579	7,58	4.450	3,65
5	Katingan Hulu	1.461,27	6	1.968	4,00
6	Bukit Santuai	1.636	9,94	2.797	4.51

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan, Kotawaringin Timur dan Kabupaten Katingan dalam Angka Tahun 2018

9. Jumlah dan Penyebaran pemeluk agama

Tabel II-7 Jumlah dan Penyebaran Pemeluk Agama

Kecamatan	Agama					Jumlah
	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	
Mentaya Hulu	16.101	865	846	4.930	152	22.894
Antang Kalang	12.102	4.745	2.529	7.748	5	27.129
Seruyan Tengah	21.952	802	160	1.298	8	24.220
Seruyan Hulu	4.184	801	0	5.668	0	10.653
Katingan Hulu	3.459	1.299	38	6.164	0	10.960
Bukti Santuai	4.860	865	846	4.930	152	6.910

Sumber : - Kabupaten Seruyan dan Kotawaringin Timur dalam Angka, tahun 2008

- Kabupaten Katingan dalam angka, tahun 2008.

10. Jumlah penduduk menurut kelompok umur :

Tabel II-8. Data Penduduk Menurut Kelompok Umur

Kelompok umur (Tahun)	Kecamatan					
	Seruyan Hulu	Seruyan Tengah	Mentaya Hulu	Antang Kalang	Katingan Hulu	Bukit Santuai
0-4	1.739	3.954	2.260	2.676	1.789	682
5-9	1.645	3.740	2.286	2.708	1.692	690
10-14	1.431	3.253	2.275	2.696	1.472	687
15-19	1.155	2.626	2.221	2.631	1.188	670
20-24	955	2.172	2.203	2.612	983	665
25-29	764	1.737	2.206	2.613	786	666
30-34	666	1.515	2.126	2.519	681	642
35-39	570	1.295	1.899	2.251	587	573
40-44	480	1.092	1.581	1.875	495	477
45-49	363	825	938	1.472	373	374
50-54	260	591	675	1.078	267	275
55-59	191	434	495	744	197	189
60-64	145	329	376	499	149	120
65-69	120	272	310	399	123	86
70-74	96	219	249	216	99	55
75+	73	166	189	199	76	51

Sumber : - Kabupaten Seruyan dan Kotawaringin Timur dalam Angka, tahun 2008
 - Kabupaten Katingan dalam angka, tahun 2008.

11. Sarana Pengembangan Sosial dan Adat Istiadat Penduduk

Jumlah dan sebaran tempat ibadah

Tabel II-9. Jumlah dan Penyebaran Tempat Ibadah

Kecamatan	Islam		Gereja		Kuil,SGI,Pura, Vihara	Jumlah
	Mesjid	Mushola	Katholik	Protestan		
Seruyan Tengah	17	24	0	2	0	43
Seruyan Hulu	3	4	0	20	3	40
Mentaya Hulu	8	3	6	25	0	45
Antang Kalang	9	18	2	3	0	32
Katingan Hulu	5	1	2	8	9	25
Bukti Santuai	-	1	3	2	-	6

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan, Kotawaringin Timur dan Kabupaten Katingan dalam Angka Tahun 2018

12. Fasilitas kesehatan :

Tabel II-10. Jumlah dan Penyebaran Puskesmas dan Puskesmas Pembantu

<i>Kecamatan</i>	<i>Puskesmas</i>	<i>Puskesmas Pembantu</i>	<i>Jumlah</i>
Seruyan Tengah	2	14	16
Seruyan Hulu	1	17	18
Mentaya Hulu	1	12	13
Antang Kalang	1	11	12
Katingan Hulu	1	10	11
Bukit Santuai	1	13	14

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan, Kotawaringin Timur dan Kabupaten Katingan dalam Angka Tahun 2018

13. Fasilitas pendidikan :

Tabel II-11 Jumlah dan Penyebaran Sekolah TK, SD, SMP dan SMU

<i>Kecamatan</i>	<i>TK</i>	<i>SD</i>	<i>SMP</i>	<i>SMA/SMK</i>
Seruyan Tengah	3	22	7	1/0
Seruyan Hulu	19	27	6	2/0
Mentaya Hulu	17	34	9	2/3
Antang Kalang	5	23	8	½
Katingan Hulu	4	28	10	1/0
Bukit Santuai	11	18	3	0/1

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan, Kotawaringin Timur dan Kabupaten Katingan dalam Angka Tahun 2018

14. Infrastruktur

Panjang jalan :

Tabel II-12. Jenis Jalan yang ada

Jenis Permukaan	Kab.KOTIM	Kab.Seruyan	Kab.Katingan
Aspal	395.889 km	81.229 km	79,960
Kerikil	202.973 km	67.475 km	19,000
Tanah	1.408.96 km	294.494 km	204,000

Sumber : - Kabupaten Seruyan, Kotawaringin Timur dalam angka, tahun 2008

- Kabupaten Katingan dalam angka, tahun 2008.

BAB III. RENCANA PENGELOLAAN

A. KEPASTIAN KAWASAN

1. Tata Batas Areal Kerja

Realisasi Tata Batas IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber sesuai SK Perpanjangan definitif IUPHHK (KepMenhut nomor SK.266/Menhut-II/2004 tanggal 21 Juli 2004) seluas 216.580 ha.

No.	Tatabatas Persekutuan	Renc (Km)	Real (Km)	Laporan (TBT No.)	SK Penetapan TBT
1.	PT. Inhutani III	6,000	6,000	110 th 1977	109/Kpts/VII-3/95
2.	PT. Berkat Cahaya Timber	52,450	53,241	154 th 1979	119/Kpts/VII-3/95
3.	PT. Kayu Tribuana	27,170	28,060	725 th 1993	483/Kpts/VII-3/93
4.	PT. Berkat Cahaya Timber	33,200	34,042	577 th 1992	658/Kpts/VII-3/92
5.	PT. Erna Juliawati	15,327	15,257	530 th 1991	348/Kpts/VII-3/92
6.	PT. Inocin Ariabima	10,800	11,974	949 th 1994	-
7.	PT. Bima Samaktha	57,150	61,334	949 th 1994	170/Kpts/VII-3/97
8.	PT. Mountrado Jaya	31,500	32,853	949 th 1994	170/Kpts/VII-3/97
9.	PT. Kusuma Perkasa Wana (HTI)	20.000	0	Surat Permohonan tatabatas kepada Dirjen Pla-nologi Kehutanan No. 59/Prc.e/SPT-TBT/11/06.	
Jumlah		253,597	242,761 (95%)		

2. Zonasi Areal

Zonasi Areal IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber terdiri dari :

Kawasan lindung

- Sempadan sungai
- Buffer mata air
- Plasma nutfah, konservasi in-situ, kelerengan > 40%

Areal Non Produktif

- Pemukiman/perladangan/belukar

Areal tidak efektif untuk produksi

- Camp/jalan
- Kebun bibit/ASDG
- PUP
- Hutan primer terpisah
- Hutan sekunder terpisah
- Areal berbatu/tidak dapat diusahakan

3. PEMILIHAN SISTEM SILVIKULTUR

Berdasarkan kondisi biofisik areal IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber yang telah memasuki rotasi ke-2 (sebagian besar merupakan areal bekas tebangan), yaitu kondisi areal bagian selatan (Sei Bai), potensi rendah, topografi datar – landai, aksesibilitas mudah serta kondisi areal bagian tengah dan utara (Sei Bahan-Kulai), potensi cukup baik, topografi datar sampai cukup berat dan pertimbangan pemilihan sistem silvikultur baik aspek legal maupun teknis, maka sistem silvikultur yang akan diterapkan pada pengelolaan areal IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber adalah TPTJ dengan teknik silvikultur intensif (SILIN) dan sistem silvikultur TPTI pada areal dengan topografi cukup berat. Disamping itu pada areal tidak produktif akan dilakukan penanaman dengan jenis cepat tumbuh jabon.

Pemilihan sistem silvikultur TPTJ pada areal bekas tebangan merupakan upaya dalam rangka meningkatkan produktifitas hutan alam melalui penanaman jenis-jenis unggulan setempat dalam jalur.

4. TEKNIK PEMANENAN DAN PERALATAN YANG DIGUNAKAN

Pada dasarnya pemanenan pada sistem silvikultur TPTI berdasarkan limit diameter dengan fokus pembinaan tegakan tinggal khusus snya pohon inti. Sedangkan pada sistem TPTJ pemanenan berdasarkan limit diameter dalam rangka memberikan ruang tumbuh bagi tegakan tinggal dan tanaman di dalam jalur. Fokus pembinaan hutan pada tanaman di dalam jalur.

PT. Sarmiento Parakantja Timber menerapkan teknik pemanenan berdampak rendah (RIL) yang meliputi aspek perencanaan (peta pohon, topografi, posisi jalan sarad dan TPn), aspek produksi (pengaturan arah rebah pohon, arah penyaradan dan deaktivasi pasca tebangan) yang bertujuan untuk meminimalkan kerusakan tanah dan tegakan tinggal serta optimalisasi pemanenan hutan.

Pemanenan dilakukan secara mekanis dengan peralatan utama : chainsaw, tractor, log loader dan logging truck; untuk pembuatan dan pemeliharaan jalan menggunakan skidding tractor, dump truck, compactor, motor grader, excavator; untuk pemiliran menggunakan crane dan tug boat, sedangkan untuk pembuatan jalur tanam menggunakan chainsaw dan parang.

Penetapan AAC/JPT, berdasarkan hasil riap dari PUP 2 seri PT. Sarmiento Parakantja Timber dan hasil penetapan angka riap dari Litbang Bogor.

5. RENCANA KEGIATAN

- a. Penataan Areal Kerja (PAK) (Et – 3)
- b. Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) (Et-2)
- c. Pembukaan Wilayah Hutan (Pwh) (Et-1)
- d. Pengadaan Bibit
- e. Penebangan (Et – 0)
- f. Penanaman & Pemeliharaan Tanaman (Et + 2 sampai ET + 5)
- g. Pembebasan Dan Penjarangan (Et + 3)

6. MONITORING PERTUMBUHAN DAN DINAMIKA HUTAN

Monitoring perkembangan penutupan lahan setiap tahun melalui penafsiran citra satelit. Sedangkan untuk monitoring pertumbuhan tegakan hutan dan tanaman dilaksanakan melalui pembuatan Petak Ukur Permanen (PUP) untuk tegakan alam dan sampel plot permanen untuk tanaman dalam jalur pada sistem TPTJ-Teknik Silin. Pengukuran dilakukan tiap tahun.

7. PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Rencana kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan di uraikan secara ringkas berdasarkan dokumen RKL & RPL dan Rencana Pengelolaan Hutan bernilai Konservasi Tinggi (HCVF). Dilihat di Ringkasan eksekutif dan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan HCVF tahun 2018.

8. KELOLA SOSIAL

Kelola sosial meliputi bidang-bidang ekonomi, kelembagaan masyarakat, pendidikan dan pelatihan, lingkungan dan kesehatan dan pemertanian tenurial.

9. PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN HUTAN

Rencana secara garis besar selama 10 (sepuluh) tahun yang meliputi penanggulangan terhadap kebakaran hutan, pencurian kayu, perambahan hutan dan perladangan.

10. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Rencana penelitian dan pengembangan berisi kegiatan untuk meningkatkan kinerja PT. Sarmiento Parakantja Timber.

1. SILVIKULTUR

- a. Uji keturunan (progeny test) shorea leprosula & parvifolia
- b. Uji jenis (species trial) pada 5 lokasi
- c. Uji tanaman pada 5 lokasi
- d. Pengaruh pruning terhadap pertumbuhan
- e. Pengaruh ukuran lubang tanam terhadap pertumbuhan

2. Manajemen & kelembagaan.

- a. Efektifitas sistem pengawasan internal.

3. Aspek sosial

- a. Dampak & manfaat program PMDH

4. Produktifitas

- a. Penelitian faktor eksploitasi
- b. Efek RIL terhadap produktifitas
- c. Analisis biaya ban vulkanisir

5. LAINNYA

- a. Survey orang utan
- b. Identifikasi flora & fauna
- c. Penelitian erosi & sedimentasi

11. TENAGA KERJA

Rencana penggunaan tenaga kerja IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber, khusus tenaga teknis:

1. GANIS PHPL-Kurpet
2. GANIS PHPL-Canhut

3. GANIS PHPL-PWH
4. GANIS PHPL-NENHUT
5. GANIS PHPL-BINHUT
6. GANIS PHPL-KELING
7. GANIS PHPL-KESON
8. GANIS PHPL-PKB

Yang sudah teregistrasi oleh BP2HP Palangkaraya.

12.SOCIAL IMPACT ASSESSMENT (SIA)

Sosial impact assessment (studi dampak social) merupakan kajian yang dilakukan untuk memperoleh informasi persepsi karyawan dari ukuran dan parameter yang kita tentukan yaitu : jaminan kesehatan, jaminan kesehateraan, sarana dan prasarana serta kondisi hubungan karyawan dan perusahaan. SIA bertujuan untuk mengetahui dampak dari pengelolaan hutan PT. SARPATIM, untuk bahan pertimbangan peningkatan manfaat pengelolaan bagi karyawan dan perusahaan. Untuk mendapat keterwakilan dari semua unsur karyawan, pengambilan responden (IS) diambil 10% dari jumlah karyawan, yaitu 80 responden dari 850 karyawan, dari 80 orang responden dipilih berdasarkan status karyawan (bulanan, borongan dan harian), tingkat jabatan, asal karyawan, gender, tingkat Pendidikan dan masa kerja karyawan untuk mengisi kuisioner.

13.CAKUPAN PENILAIAN FSC

Rencana cakupan penilaian FSC pada areal PT. Sarpatim yaitu dari luas areal yang ada dikurangi dengan lahan non kehutanan sehingga diperoleh luas 213.767,42 ha, pengurangan luas cakupan penilaian FSC tidak boleh lebih 5% dari luas areal yang ada. Usulan pengeluaran lahan non kehutanan dalam penilaian sertifikasi FSC bertujuan untuk mengantisipasi mengingat pengolahan kebun masyarakat cenderung menggunakan pupuk, pembasmi hama atau rumput yang menggunakan bahan kimia yang berbahaya dan dilarang oleh Lembaga sertifikasi.